

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSUD Dr. Moewardi telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP RSUD Dr. Moewardi.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

LKjIP Tahun 2015 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Dr. Moewardi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

RSUD Dr. Moewardi sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mempunyai kewajiban dalam rangka melaksanakan urusan wajib tersebut yaitu dengan membuka akses pelayanan kesehatan yang seluas-luasnya. RSUD Dr. Moewardi adalah RSUD kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Surakarta dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialistik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga profesi kesehatan

lainnya bagi masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat. Rumah Sakit Dr. Moewardi menerapkan Pola Pengelolaan keuangan badan layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana diamanatkan dalam Pergub No. 059/75/2008 tahun 2008 sebagai wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Untuk melaksanakan penerapan PPK-BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSUD Dr. Moewardi dalam bentuk program dan kegiatan.

Pada tahun 2015 program peningkatan mutu pelayanan yang dititikberatkan pada upaya penurunan angka kematian bersih (NDR) dengan upaya pelaksanaan ISO 9001-2008, Akreditasi versi - 2012, menuju Akreditasi JCIA pada tahun 2016 dan perbaikan sistem pelayanan serta pemenuhan program diarahkan pada perluasan akses pelayanan, disamping itu pada tahun ini upaya-upaya diarahkan pada pemenuhan fasilitas untuk pengembangan pusat-pusat pelayanan dan peralatan kesehatan untuk memenuhi peralatan sesuai dengan standar pelayanan minimal.



6. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan
7. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Penunjang
8. Bidang Anggaran & Perbendaharaan, membawahkan:
  - a) Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
  - b) Seksi Perbendaharaan & Penata Usahaan Pengeluaran
9. Bidang Akuntansi & Verifikasi, membawahkan:
  - a) Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen
  - b) Seksi Verifikasi
10. Bidang Pengelolaan Pendapatan, membawahkan:
  - a) Seksi Pengembangan Pendapatan
  - b) Seksi Penatausahaan Pendapatan
11. Bagian Perencanaan, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Bina Program
  - b) Sub Bagian Monitoring dan evaluasi
  - c) Sub Bagian Pemasaran
12. Bagian Sekretariat, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Tata Usaha
  - b) Sub Bagian Rumah Tangga
  - c) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
13. Bagian Organisasi dan Kepegawaian, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai
  - b) Sub Bagian Mutasi Pegawai
  - c) Sub Bagian Pengembangan Pegawai
14. Bagian Pendidikan dan Penelitian, membawahkan;
  - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
  - b) Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan
  - c) Sub Bagian Kerjasama Pendidikan

## **2. Tugas Pokok**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## **3. Fungsi**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

## **C. Aspek Strategis/Isu Strategis**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Dr. Moewardi adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan program kerja karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD Dr. Moewardi dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak

dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi RSUD Dr. Moewardi diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi RSUD Dr. Moewardi di masa mendatang.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Program kerja untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan program kerja antara lain dimaksudkan agar layanan RSUD Dr. Moewardi senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Moewardi secara umum memiliki fungsi strategis adalah :

1. Menurunkan angka kematian bersih atau Net Date Rate (NDR)
2. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit
3. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan

#### **D. Sistematika Penulisan**

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

**BAB I. PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang
- b. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- c. Aspek Strategis/Issu Strategis
- d. Sistematika Penulisan

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- a. RPJMD Tahun 2013-2018
- b. Renstra Tahun 2013-2018
- c. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- a. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015
- b. Analisis Capaian Kinerja
- c. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)

## BAB IV. PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2015
2. RKT Tahun 2015/lain-lain yang dianggap perlu

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RPJMD RSUD Dr. Moewardi tahun 2013-2018

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2013 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Gubernur yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM-Nasional, memuat arah dan kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 untuk Urusan Wajib Kesehatan khususnya RSUD Dr. Moewardi telah ditentukan dua target indikator kinerja program yaitu Program Pelayanan Kesehatan dengan indikator angka Net Death Rate dan Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan dengan indikator Presentase Cakupan Kesehatan (BLUD) Pelayanan BLUD. Tabel berikut menyajikan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD sesuai yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2013-2018:

**Tabel II.1.**

#### **Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD dalam RPJMD tahun 2013-2018**

No.	Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2015	Realisasi Target Indikator	
			Tahun 2014	Tahun 2015
1	Program Pelayanan Kesehatan - NDR (Net Death Rate) RSUD	28,5 permil	21,30 permil	48,03 permil
2	Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD) - Persentase cakupan kesehatan (BLUD) pelayanan BLUD	100%	100%	100%



## **B. Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018**

Renstra Rumah Sakit adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang akan datang dan merupakan upaya yang terencana untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas dan potensi yang dimiliki rumah sakit dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan. Upaya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan tersebut dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mengarah kepada kepuasan pelanggan.

Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi tahun 2013-2018 disusun sebagai acuan dan pedoman seluruh jajaran RSUD Dr. Moewardi dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit serta pencapaian Visi & Misi secara berkesinambungan. Rencana Strategi Rumah Sakit merupakan penjabaran pula dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018.

Pelaksanaan Renstra RSUD Dr. Moewardi tahun 2013 -2018 ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD Dr. Moewardi sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Rencana Kerja RSUD Dr. Moewardi seperti yang menjadi tujuan Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi yaitu:

- a. Menjabarkan Visi dan Misi serta Kebijakan RSUD Dr. Moewardi ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018)
- b. Menjadi pedoman penyusunan Program, Rencana Kerja (RENJA) tahunan dan Rencana Kerja & Anggaran serta Rencana Kerja Lima Tahunan sehingga dapat melaksanakan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2018 yang memuat rincian kebijakan, strategi dan program khususnya pelayanan kesehatan sehingga Visi Jawa Tengah yaitu Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah Yang Semakin Sejahtera dapat tercapai.
- c. Memberikan pedoman dalam penyusunan evaluasi kinerja RSUD Dr. Moewardi.

Visi RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 adalah “Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia”. Dalam rangka menuju Rumah Sakit Terkemuka

Berkelas Dunia tersebut maka nilai-nilai seperti profesionalisme, kepedulian, kepuasan pelanggan, kewirausahaan, keterbukaan, efisiensi, keadilan dan kemudahan harus merupakan nilai-nilai dasar, kemauan dan perilaku yang harus diemban oleh seluruh elemen yang ada di RSUD Dr. Moewardi.

Dengan rumusan Visi ini diharapkan akan mewujudkan keinginan RSUD Dr. Moewardi namun tetap mengacu pada pencapaian tujuan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Makna yang terkandung dalam Visi tersebut adalah RSUD Dr. Moewardi harus menjadi Rumah Sakit terkemuka ditingkat lokal, regional dan nasional, baik dalam hal pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan kualitas yang memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit kelas dunia. Hanya dengan menjadi Rumah Sakit yang terkemuka dengan kualitas kelas dunia, RSUD Dr. Moewardi akan eksis dan berkembang serta mampu menghadapi dan mengatasi tantangan/tuntutan perubahan yang semakin berat dan kompleks.

Perwujudan visi RSUD Dr. Moewardi ditempuh melalui misi. Untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 2 (dua) misi, sebagai berikut :

- a. Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang unggul berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang bersinergi dengan mutu pelayanan.

Rumusan misi kedua tersebut diterjemahkan sebagai berikut:  
Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang unggul dengan mengadopsi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan secara selektif berdasarkan kebutuhan hasil pendidikan dan penelitian yang mendukung perkembangan dunia kesehatan sendiri dan saling sinergi dengan upaya peningkatan mutu pelayanan.

Sedangkan target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi terkait RPJMD 2013-2018 telah ditentukan yaitu:

- a) Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dengan sasaran menurunannya angka kematian bersih/NDR.

- b) Optimalnya kinerja keuangan Rumah Sakit dengan sasaran meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Sakit.
- c) Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan dengan sasaran tercapainya standar mutu Rumah Sakit Pendidikan.
- Target Kinerja Sasaran Renstra RSUD Dr. Moewardi tahun 2013-2018 dapat dilihat pada tabel 11.2. di bawah ini:

**Tabel II.2.**  
**Target Kinerja Sasaran Renstra RSUD Dr. Moewardi**  
**Tahun 2013-2018**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	menurunannya angka kematian bersih/NDR	Angka kematian bersih/ NDR	34,27 %	32,32 %	30,36 %	28,41 %	26,45 %	24,5 %
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery	96,79 %	97,43%	98,07%	98,71%	99,35 %	100,00 %
3.	Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	% peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya kurang dari 2,5 tahun	90,00 %	91,00%	92,50%	94,00%	96,00 %	98,00 %

Sedangkan hasil pencapaian target kinerja RSUD Dr. Moewardi tahun 2014 dan 2015 adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel II.3.**  
**Pencapaian Target Kinerja Sasaran Renstra RSUD Dr. Moewardi**  
**Tahun 2014 dan 2015**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Pencapaian Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	menurunannya angka kematian bersih/NDR	Angka kematian bersih/ NDR		45,55 %	48,03 %			
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatkannya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery		125,79%	105,78%			

Untuk mencapai target yang telah ditentukan di atas maka dapat dilihat beberapa ulasan mengenai potensi RSUD Dr. Moewardi di bawah ini :

1. Gambaran Umum

- Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Moewardi
- Alamat : Jl. Kolonel Soetarto No. 132 Surakarta
- Telepon : 0271 – 634634
- Fax : 0271 – 637412
- Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)
- Nama Direktur Rumah Sakit : dr. Endang Agustinar, M.Kes
- Kelas Rumah Sakit : A

- Nomor Registrasi RS : 3372015
- No. & Tanggal Ijin Operasional RS: KepMenkes K.07.06/III/4422/10  
(12 Agustus 2010)
- Luas Tanah : 40.359 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : 70.253 m<sup>2</sup>
- Standar Kualitas Pelayanan RS: Akreditasi Penuh 16 Pelayanan; Patient Safety, ISO 9001 : 2008 (2013-2016) dengan perluasan IGD, ISO 22000:2005 Instalasi Gizi (Food Safety), Akreditasi KARS 2012

## 2. Jenis Pelayanan

### a. Rawat Jalan :

- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Kesehatan Anak     | 15. Kulit Kelamin                    |
| 2. Obsgyn             | 16. THT                              |
| 3. Kesehatan Jiwa     | 17. Metadon & VCT                    |
| 4. Rehabilitasi Medis | 18. MCU                              |
| 5. Geriatri           | 19. Psikologi                        |
| 6. Gigi dan Mulut     | 20. Hemodialisa/Ginjal<br>Hipertensi |
| 7. Penyakit Dalam     | 21. DOTS                             |
| 8. Akupuntur          | 22. Neurologi                        |
| 9. Radioterapi        | 23. Nyeri                            |
| 10. Bedah             | 24. Anestesi                         |
| 11. Paru              | 25. Alergi Imunologi                 |
| 12. Mata              | 26. PMDT ( TB-MDR )                  |
| 13. Jantung           | 27. Onkologi                         |
| 14. Neuro Behaviour   |                                      |

### b. Rawat Inap

Ruang perawatan terbagi menjadi beberapa ruang yaitu:

- Ruang VVIP, VIP A, dan VIP B
- Ruang Kelas I
- Ruang Kelas II
- Ruang Kelas III

Rincian Kapasitas Tempat Tidur di RSUD Dr. Moewardi seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel II.4.**  
**Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas**  
**di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015**

No.	Tempat Tidur (TT)	Jumlah
1	VVIP	5
2	VIP A	33
3	VIP B	134
4	Kelas I	53
5	Kelas II	92
6	Kelas III	363
7	Multi Kelas	97
	Total	777

3. Sumber Daya RSUD Dr. Moewardi

Rumah sakit saat ini memiliki 2.154 orang tenaga, yang terdiri dari 221 orang tenaga medis, 975 orang tenaga paramedis keperawatan, 334 orang tenaga paramedis non perawatan, serta 624 orang tenaga non medis. Pengelola seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4. Aset RSUD Dr. Moewardi

a. Sarana dan Prasarana

RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 22 bangunan/gedung dengan luas bangunan  $\pm 70.253 \text{ m}^2$  di atas tanah seluas  $40.359 \text{ m}^2$ . Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel dibawah ini :

**Tabel II.5.**  
**LUAS BANGUNAN RSUD Dr. MOEWARDI**

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi	Tahun Pendirian
1	Gedung Wijaya Kusuma	3 Lantai	10264	Jebres	1993/1994
2	Gedung Instalasi Gawat Darurat	2 Lantai	590	Jebres	1993/1994
3	Gedung Ponok	3 Lantai	648	Jebres	2010/2011
4	Gedung Nusa Indah	3 Lantai	3.888	Jebres	1993/1994
5	Gedung Radioterapi	2 Lantai	818	Jebres	1993/1994/2012
6	Gedung Teratai (Gizi, Laundry, Farmasi, Diklit)	2 Lantai	2.661	Jebres	1993/1994
7	Gedung Cempaka (IPI, IBS, Toko Koperasi)	2 Lantai	3488	Jebres	1993/1994
8	Gedung Aster (Ranap, Rajal, Parkir)	7 Lantai	7.296	Jebres	2009
9	Gedung Cendana (Rawat Inap + Rawat Jalan)	3 Lantai	4663	Jebres	1993/1994/2011
10	Gedung Mawar (Rawat Inap)	3 Lantai	4352	Jebres	1993/1994
11	Gedung Melati (Rawat Inap)	3 Lantai	4597	Jebres	1993/1994
12	Gedung Angrek (Rawat Inap, R. Dokter)	5 Lantai	6.570	Jebres	1993/1994
13	Gedung Anyelir (CSSD)	1 Lantai	288	Jebres	1993/1994
14	Gedung Dahlia (Gudang Umum, Farmasi)	1 Lantai	792	Jebres	1993/1994
15	Fasilitas IPAL	1 Lantai	502	Jebres	1996/2013
16	Ruang Mesin	1 lantai	336	Jebres	1993/1994
17	Masjid	2 Lantai	1.125	Jebres	2002
18	R. Hall Mawar Melati	1 lantai	250	Jebres	2011
19	Foodcourt	1 Lantai	391	Jebres	2009
20	Bangunan Parkir depan IGD	2 Lantai	2.286	Jebres	2010
21	Klinik Sekar Moewardi	2 lantai	1.125	Mangku bumen	2005
22	Gedung parkir dan ranap	7 lantai	13.323	Jebres	2014/2015
	<b>Total</b>		<b>70.253</b>		

**b. Peralatan Medis Penunjang Pelayanan**

Peralatan medis yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap.

RSUD Dr. Moewardi telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan non-invasif : pelayanan yang meminimalkan operasi terbuka seperti pemanfaatan Endoscopy,

Laparascopy, ESWL, URS, Cathlab, Operating Microscope Mata dan lain-lain. RSUD Dr. Moewardi juga mempunyai pelayanan penunjang dan terapi yang cukup canggih yaitu MRI, Cobalt 60, CT-Scan, USG dan CT-Scan 64 Slice.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian peralatan medis dan sarana yang dimiliki oleh RSDM saat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel II.6.**  
**Peralatan Medis Penunjang Pelayanan RSUD Dr. Moewardi**  
**Tahun 2015**

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	Instalasi Bedah Sentral	Kamar operasi sebanyak 12 kamar lengkap dengan peralatannya, 1 kamar untuk pemeriksaan Bronkoskopis, ruang sadar dan dengan kapasitas 12 tempat tidur, dilengkapi dengan Close Circuit Television, peralatan bedah sederhana sampai dengan canggih, Lampu, Meja, Pendan, dll
2	Instalasi Radiologi	Poliscope X-Ray, C-Arm X-Ray untuk reposisi tulang, arteriografi, dll, Panoramic, untuk foto gigi dan sekitarnya, USG 3 Dimensi, Mobile X-ray unit, Whole Body CT-Scan, Mammograph, USG 4 D, MRI, CT-SCAN 64 slice, X-Ray DR Ceiling
3	Instalasi Radioterapi	Lampu baca foto X ray Viewer, Lampu periksa Gynekology, Lampu senter emergency, HMD 1A Teleterapi, Survey meter, Radioterapi Cobalt 60 2 unit
4	Instalasi Rehabilitasi Medis	Short Wave Diathermy, Springpull Exercise, Micro Wave diathermy, Shoulder Abduction Adder, Interferential therapy, Faradisasi, Infra red, Galvanisasi, Ultra Violet, TENS, Traksi Lumbal/Cervical, Laser, Tilting table, Ergo Cycle, Quadriceps Band, Hydropool therapy, Ultrasonic Therapy, Vacuum Intense
5	Instalasi Perawatan Intensif	Instalasi Perawatan Intensive (pelayanan Perawatan Intensive meliputi: ICU (Intensive Care Unit), ICVCU (Intensive Coronary Vascular Care Unit), PICU (Pediatric Intensive Care Unit), NICU (Neonatal Intensive Care Unit), renal Unit/Hemodialisis, ruang Intermediate Intensive Care Unit masing-masing dilengkapi dengan monitor serta infuse pump dan syringe pump
6	Instalasi CSSD & Laundry	Tray Conveyor, Insulated Patient Tray VIP, Insulated Patient tray and Soup Bowl, Cold room walk-in, Dish Washer, Suspended fume food with fire fighting, Air Compressor for Laundry, Flat Work Ironer, Laundry Cart, Ironing Table with Spotting, Illuminated Inspection Table, Folding Table, Linen Exchange Cart, Trolley Washing Apparatus, Rotary press, Bulk Collection Trolley, Sewing



		with Table, Washer Extractor 20 Kg, Tumble dryer, Steam Steriliser Pass Through, Formalene Steam Steriliser, Pass Through, Inst. Washer/Dryer, Pass Thr Washer Extr.110 Kg
7	Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	Blood gas Analyzer, Automatic Urine Analyzer, Electrolyte Auto Analyzer, Electrophoreses (Protein Serum Hemoglobin), Clinical Chemistry Auto Analyzer, Aggrego Meter, Hematologic Auto Analyzer, Fluorescent/Multimedia, Microscope, Immunologic Auto Analyzer, Laboratory Incenerator, Hitachi 912 Roche Diagnostic, Photometer 4010 clinicon – BM, Cell counter elektrik, Mikroskop binokuler
8	Instalasi Laboratorium Mikrobiologi	Dandang Stenlis Stel, Cabinet Safety, Autoclave, Incubator Centrifuge, Incubator for Laboratorium. Incubator Lab Counter Erotei, Microbioly test Blood automated C Floerennce Mikroskop, Cabinet Safety
9	Instalasi Lab. Parasitologi & Mikologi	Incubator for Laboratorium, Microscope Binokuler, Centrifuge Almari plat tinggi kaca
10	Instalasi Lab. Patologi Anatomi	Microtom, Centrifuge, Incubator for Laboratorium Microscope + camera + LCD Thosiba, Microscope Binakuler Water Bath c/w gel elektroforeses, Microscope Trinokuler
11	Instalasi Gizi	Mobile ingredients, Mobile scak washink, freezer walk in, Panci soup stenlis kotak+ panas, panci soup stenlis bulat + panas, Stockpot stove, Trolly instrument, Stem kettle, oven gas, Mesin pamarut kelapa, Heated bainemarie GN rs, rool inkombination oven
12	Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu	Trolly tindakan, Bedside monitor, Lampu baca foto, Ventilator, Blood analysis sistem, Mesin ECG, Monitor invasive, Penghangat pasien, Flow meter, Infuse pum, Syringe pump, Blood warmer, Operating lighth technology, Operating table, Pendan OP, Surgical loop, CABG Set, Adult pump set, Coronary kit, Mitral Valve extra set, Mesin anestesi, Mesin hardlung, Excess anasthetic gas, Thermometer hygro, Mesin Cathlab, Injector, Devibrilator, Avoximeter, Meja mayo, Stetoscope Cathlab, Tensimeter mobil, Ambu bag, jacson rees, Aproon + theroid, Mesin IABP, Generator TPM, tempat gantungan apron, dll

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah

atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan 6 program 8 kegiatan yang dibiayai dengan dana APBD sebagai berikut :

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya bagi masyarakat bagi masyarakat RSUD Dr. Moewardi disusunlah program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
2. Program Pelayanan Kesehatan

- a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
  - c. Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok
3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
    - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
  4. Program Promosi dan Pemberdayaan
    - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
  5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
    - Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
  6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
    - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Di samping itu ada satu program dan satu kegiatan yang dibiayai dengan dana APBN adalah Program Pembinaan Upaya Kesehatan dengan kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015**

**A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015**

Pada tahun 2015, RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

**Sasaran - 1** : Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran - 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel III.1.**  
**Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015**  
**Berdasarkan Sasaran Strategis-1**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	% Capaian	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)	Net Date Rate (NDR)	30,36/1000 penderita	48,03/1000 penderita	63,21%	73,72%	53,78%

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka kematian bersih NDR belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja menurunnya angka kematian bersih tercapai 48,03 permil, di bawah

target yang telah ditetapkan yaitu 30,36 permil. Capaian kinerja pada Tahun 2015 Sasaran Strategis - 1, apabila dibandingkan dengan Tahun 2014, sesungguhnya mengalami penurunan, untuk tahun 2015 tercapai 63,21%, sedangkan tahun 2014 tercapai 73,72%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 53,78%.

**Sasaran - 2** : Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran - 2 dimaksud adalah dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel III.2.**  
**Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015**  
**Berdasarkan Sasaran Startegis-2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	% Capaian	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit	Cost Recovery Parsial	98,07 %	105,78 %	107,86 %	101,43%	90,42%

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk realisasi kinerja Cost Recovery tercapai 105,78%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 98,07% atau

capaiannya 107,86%. Capaian kinerja pada Sasaran Strategis - 2, capaian kinerja Tahun 2015 apabila dibandingkan dengan Tahun 2014, sesungguhnya mengalami peningkatan, untuk tahun 2015 tercapai 107,86%, sedangkan tahun 2014 tercapai 101,43%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 90,42%.

**Sasaran - 3** : Tercapainya standar mutu Rumah Sakit Pendidikan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran - 3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel III.3.**  
**Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015**  
**Berdasarkan Sasaran Strategis-3**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	% Capaian	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan	Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun	92,5%	98,78 %	106,79%	107,35%	99,68%

Capaian indikator pada sasaran tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun tercapai 98,78 %, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 92,5% tercapai 106,79%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis - 3, capaian kinerja Tahun 2015 apabila dibandingkan dengan Tahun 2014, mengalami penurunan sedikit (0,56%), untuk tahun 2015 tercapai 106,79%, sedangkan tahun 2014 tercapai 107,35%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 99,68%.

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

**Sasaran - 1 :** Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)

Penyebab menurunnya capaian kinerja Tahun 2015, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh adanya kebijakan pelayanan kesehatan BPJS berjenjang dan banyaknya kondisi pasien datang dalam keadaan terminal stage (kondisi pasien jelek) sehingga upaya penurunan angka kematian NDR menjadi tidak optimal.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai angka NDR agar memenuhi target adalah :

1. Peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif sarana pelayanan kesehatan.
2. Peningkatan secara kualitatif (profesionalitas SDM) dan kuantitatif sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan bagi semua yang terlibat.

Oleh karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi dokter dan perawat yang bersifat rutin dan berkala serta dievaluasi.

2. Pelatihan bagi semua tenaga non medis non keperawatan yang terlibat dalam pelayanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran-1, adalah sebesar Rp. 588.599.595.159.. atau 99,93% dari total pagu sebesar Rp. 588.994.993.010. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,07% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Pencapaian sasaran -1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program :Pencapaian sasaran -1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan yang dilakukan adalah belanja obat-obatan bagi pelayanan pasien BPJS dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 99,96% atau tidak ada masalah karena kebutuhan obat terpenuhi.

2. Program Pelayanan Kesehatan

- a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Output kegiatan tersebut adalah terealisasinya pembangunan gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (1 basement dan 5 tingkat) dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 96,33%.

- b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

Kegiatan tersebut adalah belanja alat kedokteran sebanyak 38 unit atau capaian fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 92,96%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

- c. Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok



Kegiatan tersebut adalah belanja alat kedokteran sebanyak 698 unit dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 89,76%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini adalah pengadaan kendaraan dinas/operasional sebanyak 2 buah dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar 97,68%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

4. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Kegiatan ini berupa pelayanan dan pendukung pelayanan dengan capaian fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebanyak 88,65%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

**Sasaran - 2** : Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit.

Penyebab meningkatnya capaian kinerja Tahun 2015, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh jumlah pendapatan yang meningkat karena meningkatnya jumlah pasien BPJS dan adanya luncuran klaim piutang Jamkesmas tahun 2014 serta utamanya faktor perbedaan tarif BPJS dan pasien yang dirujuk adalah pasien severity level 3 sesuai dengan tingkatan rujukan berjenjang (RSUD Dr. Moewardi adalah pusat rujukan).

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran - 2, adalah sebesar Rp. 253.310.601. atau 72,37% dari pagu sebesar Rp. 350.000.000. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 27,63% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran - 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Promosi dan Pemberdayaan, dengan

kegiatannya adalah Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi yaitu berupa pelayanan melalui pengobatan gratis ke wilayah eks karesidenan Surakarta sebanyak 29 kali dengan realisasi keuangan sebesar 72,37% karena efisiensi honor tenaga kesehatan.

**Sasaran - 3** : Tercapainya standar mutu Rumah Sakit Pendidikan

Penyebab sedikit menurunnya capaian kinerja Tahun 2015 dibandingkan tahun 2014?, apabila dianalisis lebih lanjut kemungkinan disebabkan oleh :

1. Bimbingan diskusi dimasing-masing bagian kurang berjalan dengan baik.
2. Masing-masing staf medis tiap bagian kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada dokter muda sesuai kompetensinya.
3. Fasilitas pembelajaran untuk dokter muda perlu dilengkapi.
4. Materi ujian untuk dokter muda perlu disesuaikan dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran - 2, adalah sebesar Rp. 142.087.250. atau 56,83% dari pagu sebesar Rp. 250.000.000. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 43,17% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian Sasaran - 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan berupa pelatihan coding dasar, advance coding, dan clinical instructure kepada 200 orang pegawai dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 56,83% karena menggunakan narasumber dari internal rumah sakit sehingga terjadi efisiensi anggaran.

### **C. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Moewardi, pada Tahun Anggaran 2015, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 831.839.399.000. terdiri dari anggaran subsidi APBD, anggaran BLUD, dan anggaran APBN. Untuk anggaran subsidi APBD sebesar Rp. 224.578.490.000. Untuk anggaran BLUD Belanja Langsung sebesar Rp. 589.260.909.000. Sedangkan anggaran APBN alokasi tahun 2015 sebesar Rp. 18.000.000.000.

Target pendapatan tahun 2015 adalah Rp. 495.574.702.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 552.604.363.670. (111,51%).

Berdasarkan sasaran dan arah pengembangan serta agar operasional program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2015 yaitu:

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyediaan Bahan Logistik Kantor.

Anggaran untuk kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor tahun 2015 sebesar Rp. 12.400.000.000,- (Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan adalah 100% dan realisasi keuangan 99,96%).

#### **2. Program Pelayanan Kesehatan**

a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan anggaran sebesar 19.550.000.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 96,33%).

b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan DAK dengan anggaran sebesar Rp. 1.029.875.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 92,96%).

c. Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok dengan anggaran Rp. 37.500.000.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 89,76%).

#### **3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 250.000.000. (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 56,83%).

4. Program Promosi dan Pemberdayaan  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000. (Realisasi fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 72,37%).
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional dengan anggaran sebesar Rp. 366.500.000,-. (Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan tersebut adalah 100% dan realisasi keuangan 97.68%).
6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan dengan anggaran sebesar Rp. 589.260.909.000,- (Realisasi fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 88,65%).

Penggunaan anggaran tersebut (belanja langsung tidak termasuk APBN) apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel III.4.**  
**Realisasi Penggunaan Anggaran RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015**  
**Berdasarkan Sasaran Strategis**

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menurunannya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR)	<b>1. Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Rp. 58.079.875.000</b>	<b>Rp. 53.452.124.863</b>	<b>92,03%</b>
	1.1. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 19.550.000.000	Rp. 18.833.000.000	96,33%
	1.2. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Rp. 1.029.875.000	Rp. 957.350.000	92,96%
	1.3. Kegiatan			

	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	Rp. 37.500.000.000	Rp. 33.661.774.863	89,76%
	<b>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rp. 366.500.000</b>	<b>Rp. 358.000.000.</b>	<b>97,68%</b>
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 366.500.000	Rp. 358.000.000.	97,68%
	<b>3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Rp. 12.400.000.000</b>	<b>Rp. 12.395.603.037</b>	<b>99,96%</b>
	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik kantor	Rp. 12.400.000.000	Rp. 12.395.603.037	99,96%
	<b>4. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>Rp. 589.260.909.000</b>	<b>Rp.522.393.867.259</b>	<b>89,15%</b>
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Rp. 589.260.909.000	Rp.522.393.867.259	89,15%
2.Meningkatnya Kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	<b>5. Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>Rp. 350.000.000</b>	Rp. 253.310.601	72,37%
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi	Rp. 350.000.000	Rp. 253.310.601	72,37%
3.Tercapainya standar mutu Rumah Sakit pendidikan	<b>6. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Rp. 250.000.000</b>	<b>Rp. 142.087.250</b>	<b>56,83%</b>
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Rp. 250.000.000	Rp. 142.087.250	56,83%
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 660.707.284.000</b>	<b>Rp. 588.994.993.010</b>	<b>89,15%</b>

Penggunaan anggaran belanja tidak langsung anggaran APBD sebesar Rp. 153.132.115.000. terealisasi Rp. 146.968.097.179. atau 96%.

Dilihat dari sisi penyerapan total anggaran APBD Tahun 2015 sebesar Rp. 813.839.399.000. terealisasi sebesar Rp. 735.963.090.189. atau 92,57%. Apabila dibandingkan Tahun 2014 total anggaran APBD sebesar Rp. 640.885.796.000 terealisasi sebesar Rp. 607.824.509.333

atau 94,84%, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi penurunan sebesar 2,27%.

Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dengan Program Pembinaan Upaya Kesehatan dan Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 18.000.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp. 16.535.319.730. atau 91,86% dan realisasi fisik 100% yaitu telah tersedianya alat-alat kedokteran sebanyak 79 unit yaitu : Ventilator 3 unit, Mesin Anestesi 4 unit, Syringe pump 33 unit, Infusion pump 14 unit, Lampu operasi 5 unit, Meja Operasi 3 unit, USG 4D1 unit, Mikrotom 1 unit, Suction pump 3 unit, Mikroskop 1 unit, Currete Instrumen Set 1 set, hand scrub 6 unit, Sterillizer 1 unit, Mesin cuci 1 unit, Mesin pengering 2 unit.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

RSUD Dr. Moewardi sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat.

LKjIP RSUD Dr. Moewardi Tahun 2015 ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :
  - a. Strategi-1. Menurunkan angka kematian bersih atau Net Date Rate (NDR)
  - b. Strategi-2. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit
  - c. Strategi-3. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan
2. Pada tahun 2015, RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dengan Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja dicapai sebagai berikut:
  - a. Menurunnya angka kematian bersih/Net Date Rate (NDR) dengan hasil capaian 73,72 %
  - b. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai operasional rumah sakit dengan hasil capaian 101,43 %
  - c. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan dengan hasil capaian 107,35 %.

3. Pendapatan melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 552.604.363.670. dari target yang ditetapkan sebanyak Rp. 495.574.702.000,- (111,51%).
4. Realisasi pelaksanaan kegiatan tahun 2015 berdasarkan sasaran dan arah pengembangan rencana strategis yaitu:
  - a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah terealisasinya pengadaan obat-obatan untuk pasien BPJS selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 12.400.000.000,- (Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan adalah 100% dan realisasi keuangan 99,96%).
  - b. Program Pelayanan Kesehatan  
Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
    - o Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terealisasinya pembangunan gedung Rawat Inap kelas III dan Parkir (1 basement dan 5 tingkat) dengan anggaran sebesar Rp. 19.550.000.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 96,33%)
    - o Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan DAK adalah tersedianya kebutuhan peralatan ICU dan alat kalibrasi dengan anggaran sebesar Rp. 1.029.875.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 92,96%)
    - o Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok adalah terpenuhinya kebutuhan peralatan kesehatan untuk pasien akibat dampak asap rokok dengan anggaran Rp. 37.500.000.000,- (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 89,76%).
  - c. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan meliputi pelatihan coding dasar, advance coding dan clinical instructor bagi 200 pegawai dengan anggaran sebesar



Rp. 250.000.000. (Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 56,83%).

d. Program Promosi dan Pemberdayaan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi yaitu terlaksananya kegiatan promosi kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000. (Realisasi fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 72,37%).

e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 2 (dua) unit dengan anggaran sebesar Rp. 366.500.000,-. (Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan tersebut adalah 100% dan realisasi keuangan 97.68%).

f. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan yaitu terlayannya masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan anggaran sebesar Rp. 589.260.909.000,- (Realisasi fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 88,65%).

## **B. Saran**

RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal dan sasaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat, dan tenaga pelayanan lainnya seperti penunjang juga administrasi.
2. Pengembangan kuantitas sumber daya manusia yang saat ini dipandang belum mencukupi baik medis maupun non medis.

3. Pengembangan fasilitas rumah sakit meliputi pelayanan rawat inap dan ruang operasi, dan pemenuhan fasilitas keselamatan pasien serta perluasan lahan parkir khususnya penambahan tempat tidur pasien kelas III karena meningkatnya pasien rujukan.
4. Pengembangan dan penyempurnaan program Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
5. Peningkatan upaya promosi kesehatan agar cakupan pelayanan rumah sakit meningkat.
6. Peningkatan budaya kerja sesuai dengan standar prosedur operasional yang berbasis pada keselamatan pasien (safety culture) menuju tercapainya akreditasi internasional tahun 2016.

Dengan melihat beberapa saran di atas maka sangat diperlukan dukungan yang besar dari pemerintah baik Pusat maupun Provinsi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelayanan yang belum terpenuhi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 untuk RSUD Dr. Moewardi, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Surakarta, Pebruari 2016

**Direktur RSUD Dr. Moewardi  
Provinsi Jawa Tengah**

**dr. Endang Agustinar, M.Kes.**

Pembina Utama Madya  
NIP. 19570812 198502 2 001